

ABSTRAK

Nama : Ronny Pramulia
Program Studi : Timur Tengah dan Islam
Judul : Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan IHSG terhadap Deposito Perbankan Syariah

Kondisi perekonomian selalu mengalami perubahan, dimana pada periode tertentu mengalami pertumbuhan yang pesat dan mengalami perlambatan pertumbuhan pada periode lainnya. Ketika kondisi perekonomian Indonesia lebih baik dibandingkan kondisi saat krisis di 2008 dan lebih baik dibandingkan negara-negara lain di dunia, justru nilai deposito perbankan syariah menurun tajam. Di saat yang bersamaan pasar modal juga mengalami *market recovery* yang sangat cepat. Bagi masyarakat yang sensitif akan tingkat keuntungan, pasar modal dan deposito layaknya dua buah bejana yang berhubungan yang dapat terpengaruh oleh kondisi makro ekonomi seperti suku, bunga, inflasi dan nilai tukar. Maka dari itu, tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makro ekonomi suku bunga, nilai tukar, inflasi dan IHSG terhadap deposito perbankan syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor-faktor tersebut diperoleh melalui studi literatur, penelaahan terhadap teori, dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* periode Januari 2005 sampai dengan April 2009. Data yang digunakan bersumber dari data Bank Indonesia dan *Bloomberg*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa jalur karena metode ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari besaran pengaruh totalnya, IHSG merupakan variabel yang memiliki pengaruh relatif paling kuat terhadap deposito perbankan syariah, yang diikuti dengan kurs, suku bunga dan inflasi.

Kata kunci: Suku bunga, kurs, inflasi, IHSG, deposito, analisa jalur

ABSTRACT

Name: Ronny Pramulia

Studies: Middle East and Islam

Title: The effect of Interest Rate, Exchange Rate, Inflation and IHSG against to Sharia Banking Deposits

Economic conditions are always changing, which in a certain period of rapid growth experienced and the slowing growth in the other period. When Indonesia economy facing a good condition than when the crisis happened in 2008 and better than other countries in the world, thus the value of sharia banking deposits declined sharply. At the same time the capital market market also experienced a very rapid recovery. For the people who sensitive with return, capital markets and banking deposit seems like two related vessel that could be affected by interest rates, exchange rates and inflation. Therefore, this thesis aims to find the effect of macro-economic variable like interest rates, exchange rates, inflation and also capital market variabel like IHSG against sharia banking deposits, either directly or indirectly.

These factors obtained through literature studies, study of the theory, and some research's results that has been done before. Data used in this research is time series data in the period of January 2005 until April 2009, provided by Bloomberg and Bank Indonesia. Research method used was path analysis because this method can be used to see the direct and indirect effect of the variables examined. Results of this research show that from the total influence, IHSG is a variable that has a relatively strong against the sharia banking deposits, which is followed by the exchange rate, interest rates and inflation.

Keywords: Interest rates, exchange rates, inflation, JCI, deposits, path analysis

التصور الإجمالي

الإسم : راني برموليا

المادة : دراسة شرق الأوسط والإسلام

الموضوع : تأثير حصة الربا والرسوم والتضخم مالي و IHSG لوديسة بنوك

الإسلامية

حالة الإقتصادية تدوم في حالة التقلب، وقد تجرب نموا سريعا وعكسه أحيانا . ولما تكون حالة الإقتصادية الإندونيسية احسن حالا من الأزمة في 2008 بالنسبة إلى بلاد اخرى، وخلاف الموعود أن قيمة وديسة بنوك الإسلامية سارت إلى التزول . وفي ذلك الوقت سوق المال يكون في الصلاح والأصلاح . وللمجتمع لهم اهتمام بالربح، والسوق المال والوديسة كالميزان تؤثر بهما حالة الإقتصادية الكبرى كحصة الربا والرسوم والعمللة . ولهذا، هذه الرسالة لها غرض لمعرفة تأثير حصة الربا والرسوم والتضخم مالي و IHSG لوديسة بنوك الإسلامية مباشرة كانت او غير مباشرة .

هذه الرسالة نتيجة عن دراسة بعض المصادر والمراجع والإطلاع على بعض طرق العلمية التي سبق إعمالها . وحقائق التي تستعمل في هذا البحث هي (*time series*) من يناير 2005 إلى إبريل 2009، وحقائق المذكورة مستندة من بنك الإندونيسي (BI) و *Bloomberg* . أما طريقة كتابة الرسالة التي اسلكها هي تحليل الطرقات (*analysis path*)، لأنها تفيد رؤية التأثير مباشرة كانت أو غير مباشرة من العوامل المضبوطة . ومراحل هذه الدراسة تدل أن IHSG هو من العوامل التي لها تأثير نسبي لوديسة بنوك الإسلامية و يليه الرسوم و حصة الربا و التضخم مالي .

مفتاح الكلام : حصة الربا، رسوم، تضخم مالي، IHSG، وديسة، تحليل الطرقات (*path analysis*)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Krisis ekonomi global di tahun 2008 yang telah menghancurkan sektor keuangan di seluruh dunia akan sangat berpotensi memicu macetnya peningkatan kesejahteraan dan meningkatnya angka pengangguran. Hal ini membuktikan bahwa sistem kapitalis yang menggunakan konsep bunga dan tindakan-tindakan spekulasi yang dilakukan dalam pasar derivatif telah menyebabkan kehancuran ekonomi dunia.

Pada saat terjadinya kehancuran di dalam sistem keuangan dunia pada kuartal empat 2008, deposito perbankan syariah Indonesia justru mengalami peningkatan. Perbankan syariah sejak dirintis pada tahun 1992 hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Namun fenomena yang terlihat adalah ketika indikator perekonomian Indonesia pada kuartal pertama 2009 lebih baik dibandingkan saat krisis dan negara-negara lainnya di dunia, justru deposito perbankan syariah mengalami penurunan tajam. Di saat yang bersamaan, pasar modal mengalami *recovery* yang sangat cepat. Bagi masyarakat yang sensitif akan tingkat keuntungan, pasar modal dan deposito layaknya dua buah bejana berhubungan. Hal ini menjadi dasar permasalahan dari penelitian ini.

Keynes menyatakan bahwa tabungan dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Apabila penghasilan masyarakat lebih tinggi dari konsumsinya maka akan terjadi *saving*. Tetapi apabila penghasilan masyarakat lebih rendah dari konsumsi yang harus dikeluarkannya maka akan terjadi *dissaving*. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro mempengaruhi kemampuan perusahaan dan masyarakat untuk bertransaksi dengan perbankan.

Ada begitu banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, khususnya deposito dalam perbankan syariah, namun penelitian ini hanya dibatasi pada variabel makro perekonomian berupa suku bunga, inflasi dan kurs dan juga pergerakan pasar modal untuk melihat pengaruhnya terhadap deposito perbankan syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini juga dibatasi dengan tidak mempertimbangkan *lag time* dampak kejadian dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan hal tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana deposito perbankan syariah?
2. Berapa besar pengaruh suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi dan IHSG secara langsung terhadap deposito perbankan syariah?
3. Berapa besar pengaruh suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi secara langsung terhadap IHSG?
4. Berapa besar pengaruh suku bunga, nilai tukar rupiah dan inflasi secara tidak langsung melalui IHSG terhadap jumlah dana deposito perbankan syariah?
5. Berapa besar total pengaruh dari masing-masing variabel suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi dan IHSG terhadap jumlah dana deposito perbankan syariah

Setelah melakukan pengujian dengan melakukan analisa jalur, di mana IHSG merupakan variabel endogen yang menjadi antara dan Deposito Perbankan Syariah sebagai variabel endogen dengan variabel suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi sebagai variabel eksogen, maka hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel IHSG dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap dana deposito perbankan syariah, sedangkan variabel suku bunga dan inflasi tidak.
2. Tinggi rendahnya deposito perbankan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh IHSG, suku bunga, kurs dan inflasi secara bersama-sama sebesar 86%.
3. Tinggi rendahnya IHSG dipengaruhi oleh bunga, kurs dan inflasi secara bersama-sama sebesar 32%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.
4. Deposito perbankan syariah dipengaruhi oleh suku bunga, kurs dan inflasi secara tidak langsung melalui IHSG, di mana:
 - Pengaruh suku bunga terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG adalah -0.17

- Pengaruh kurs terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG adalah -0.36
 - Pengaruh inflasi terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG adalah -0.23
5. Total pengaruh suku bunga, kurs, inflasi dan IHSG terhadap deposito perbankan syariah yaitu:
- Total pengaruh IHSG terhadap deposito perbankan syariah adalah 0.96.
 - Total pengaruh kurs terhadap deposito perbankan syariah -0.43.
 - Total pengaruh inflasi terhadap deposito perbankan syariah adalah -0.13; dan
 - Total pengaruh suku bunga terhadap deposito perbankan syariah adalah -0.14

